PERTEMUAN KE 4  
Berkomunikasi Antar Budaya

Komunikasi antar budaya: suatu proses mengirim dan menerima pesan-pesan antar orang-orang yang latar belakang budayanya dalam mengartikan tanda-tanda verbal dan non verbal dengan cara berbeda. (Bovee dan Thill)

Komunikasi bisnis lintas budaya adalah: komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis, baik komunikasi verbal maupun non verbal dengan memperhatikan faktor2 budaya disuatu daerah, wilayah atau negara.(Djoko Purwanto)

Pengertian disini bukan saja lintas budaya dengan negara asing tetapi budaya yang tumbuh dan berkembang diberbagai daerah dalam wilayah satu negara.

Menurut teori budaya adalah:

1. Bovee dan Thill : System sharing atas simbol-simbol, kepercayaan, sikap dan nilai-nilai, harapan, norma-norma untuk berprilaku.

2. Murphy dan Hildebrandt : budaya merupakan tipikal karakteristik perilaku dalam suatu kelompok.

3. Lehman, Himstreet dan baty: Budaya sebagai sekumpulan pengalaman hidup yang ada dalam masyarakat sendiri. Pengalaman (prilaku, keyakinan atau kepercayaan)

**Komunikasi antar budaya yang efektif**:

1. Membuka peluang-peluang bisnis diseluruh dunia

2. Memperbaiki kontribusi kerja karyawan / angkatan kerja yang beraneka ragam.

Pemimpin bisnis yang cerdas mengenali keunggulan dari angkatan kerja yang beragam berasal dari negara, agama dan latarbelakang etrnik yang berbeda.

**Angkatan kerja yang beragam memberikan**:

1. Cara pandang dan ide2 yang lebih luas
2. Memahami Konsep mengenai pasar yang beragam
3. Kumpulan orang - orang yang berbakat/ahli dapat direkrut.

Keanekaragaman budaya dalam perusahaan mempengaruhi cara pesan – pesan perusahaan itu disusun, dibuat, disampaikan, diterima, dan diinterprestasikan.

Komunikasi antar budaya jauh lebih rumit dari pada hanya mencocokan bahasa antara penerima dan pengirim pesan, komunikasi antar budaya tersebut jauh melebihi hanya kata-kata belaka tetapi meliputi kepercayaan, nilai-nilai dan emosi.

Mengatasi Etnosentrisme dan Stereotip

Sifat alami budaya menyebabkan suatu budaya membentuk sikap negatif dan pandangan yang kaku terhadap budaya lain.

**Etnosentrisme**

Kecendrungan untuk menilai semua kelompok lain menurut standar, perilaku, dan kebiasaan menurut kelompoknya sendiri (orang2 selalu memutuskan kelompok dialah yang paling superior)

**Xenophobia**

Suatu ketakutan pada orang-orang tak dikenal dan orang-orang luar negeri. (seseorang yang berpandangan negatif terhadap budaya lain akan tetap memegang pandangan tsb)

**Stereotip**

Memberikan atribut yang digeneralisasi pada seorang individu atas dasar keanggotaannya pada satu kelompok tertentu ( contoh mengganggap kolega yang lebih tua tidak mempunyai sentuhan bagi yang muda atau kolega yang muda tidak bisa menjadi pemimpin )terlalu menyederhanakan, dan kegagalan individualitas.

**Untuk menghindari etnosentrisme dan stereotip kembangkan beberapa kebiasaan sederhana :**

- Hindari membuat asumsi : jangan mengasumsikan orang lain akan bertindak yang sama dengan anda.

- Hindari menghakimi : bila seseorang melakukan tindakan yang berbeda jangan menyimpulkan kalau mereka melakukan kesalahan.

- Akui adanya perbedaan : jangan mengabaikan budaya orang lain dengan budaya anda sendiri

Perbedaan Hukum dan Etika

Ketika anda melakukan bisnis didunia anda kan menemukan bahwa sistem hukum berbeda dari satu budaya kebudaya lain

- Dikerajaan inggris dan Amerika Serikat seseorang dianggap tidak bersalah sampai dapat dibuktikan bahwa ia bersalah suatu prinsip yang berakar pada hukum umum (*Common Law =hukum dikembangkan melalui keputusan oleh hakim  terdahulu yang digunakan untuk memutuskan suatu kasus yang sama*) Inggris. Namun dimeksiko dan turki seseorang dianggap bersalah sampai dapat dibuktikan bahwa ia tidak bersalah satu prinsip yang berakar pada kode (*Napoleonic*).

Apa yang terjadi ketika prilaku tertentu dianggap tidak etis tetapi disuatu negara/ budaya lain etis.

Contoh: di AS memberi suap pada pejabat adalah ilegal tetapi orang kenya memandang membayar suap seperti merupakan bagian dari kehidupan.

Memperbaiki Keterampilan Komunikasi Antarbudaya.

Semakin baik anda berkomunikasi antar budaya semakin sukses anda dalam lingkungan bisnis.

Berkomunikasi dengan sukses dari suatu budaya kebudaya lain membutuhkan berbagai keterampilan.

1. Mempelajari budaya-budaya dan bahasa-bahasa lain

Tidak perlu belajar semua tentang sebuah budaya untuk memastikan kesuksesan komunikasi, bahkan sedikit riset akan membantu mengetahui dasar-dasar budaya lain.

2. Mempelajari bahasa-bahasa lain

Bahasa inggris adalah bahasa internasional tetapi suatu kesalahan mengganggap bahwa setiap orang memahaminya. Jika anda mempunyai bisnis jangka panjang dengan orang-orang dari budaya lain mempelajari bahasa mereka sangat membantu.

Menghargai Preferensi /pilihan gaya komunikasi

Gaya komunikasi berbeda – beda dari satu budaya kebiadaya lain, memperhatikan dan mempelajari adalah cara terbaik untuk memperbaiki keterampilan anda.

3. Menulis dengan jelas

Mempersiapkan komunikasi tertulis yang efektif untuk penerima multikultur;

* Gunakan bahasa sederhana dan jelas
* Singkat
* Gunakan elemen transisional (bantu para pembaca mengikuti alur pikiran anda)
* Gunakan koresponden internasional dengan benar (surat menyesuaikan dgn format negara tsb)
* Kutip angka dan tanggal secara hati-hati (12-05-06 ) Amerika membaca Tgl 5 Des th 2006, tgl 5 Des 2006 jepang menulis 2006-12-05.
* Hindari slang,frasa ( tipe bahasa tidak formal /tidak pantas diucapkan tidak ada referensi ).
* Hindari humor dan referensi lain kebudaya populer.( usahakan dengan serius untuk menghindari hal ini ketika menulis orang yang berbudaya lain)

Berbicara dengan jelas

Pedoman berikut ini akan membantu anda agar lebih efektif dalam percakapan antar budaya:

a. Berbicara dengan pelan dan jelas

b. Jangan mengatakan dengan cara lain sampai hal itu dibutuhkan

c. Cari tahu-dan bertanya tentang-umpan balik

d. Jangan meremehkan orang lain

e. Pelajari frasa asing (pelajari ucapan salam, cara mengucapkan tolong, terima kasih dalam bahasa lain)

f. Pelajari apa yang akan terjadi kemudian (pada akhir percakapan pastikan bahwa anda dan lawan bicara sepakat dengan apa yang telah diperbincangkan dan diputuskan.

5. Mendengarkan dengan seksama

* Bahasa-bahasa sangat berbeda secr signifikan dalam hal nada, kecepatan, dan volume.dengan beberapa latihan anda dapat mulai memperoleh pemahaman tentang pola vokal.

6. Menggunakan Interpreter, Penerjemah, dan Piranti Lunak Penerjemah.

Anda mungkin menghadapi situasi bisnis yang membutuhkan seorang interpreter ( untuk komunikasi lisan) dan penerjemah (untuk kom.tertulis)